

ABSTRAK

Taufik Hidayatullah, 180103020140, *Kiprah Guru Ibnu Rusydi dalam Pembinaan Seni Tilawah Al-Qur'an di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah* Pembimbing: (1) Bashori, M.Ag dan (2) Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, MA pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Tahun 2023

Kata Kunci: Kiprah, seni tilawah Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah yang sangat dianjurkan. Membaca Al-Qur'an akan bernilai ibadah apabila dalam membacanya sesuai dengan kaidah atau tuntunan ilmu tajwid yang benar. Selain harus menguasai tajwid, Rasulullah saw juga memerintahkan ketika membaca Al-Qur'an untuk membaguskan suara sesuai dengan kaidah irama (seni tilawah). Dalam pelaksanaan pembelajaran seni tilawah Al-Qur'an, tentunya membutuhkan bimbingan khusus dari seorang guru yang memiliki keahlian di bidangnya, misalnya berpengalaman dan berprestasi. Di Kalimantan Selatan, tepatnya di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah terdapat salah satu pengajar yang secara khusus melakukan pembinaan seni tilawah Al-Qur'an, beliau adalah Guru Ibnu Rusydi. Guru Ibnu Rusydi telah melakukan pembinaan seni tilawah selama 17 tahun.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kiprah Guru Ibnu Rusydi dalam pembinaan seni tilawah Al-Qur'an di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah, (2) Untuk mengetahui Metode dan Teknik yang digunakan Guru Ibnu Rusydi dalam pembinaan seni tilawah Al-Qur'an di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah, (3) Untuk mengetahui implikasi Guru Ibnu Rusydi dalam pembinaan seni tilawah Al-Qur'an di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *living Qur'an* yaitu pendekatan penelitian terhadap fenomena Al-Qur'an yang hidup di tengah-tengah masyarakat. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, kiprah Guru Ibnu Rusydi dalam pembinaan seni tilawah Al-Qur'an berlangsung di kediaman beliau pribadi, di MAN 2 Hulu Sungai Tengah, MTsN 2 Hulu Sungai Tengah, MTs Diniyah Barabai, Masjid Jami Pamangkih, Masjid Agung Riyadushshalihin dan Mushola Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Adapun metode yang digunakan guru Ibnu Rusydi dalam membina seni tilawah Al-Qur'an adalah metode *amstal* yaitu memberikan contoh kepada murid, kemudian murid mengikutinya. Tahapan yang dilakukan guru Ibnu Rusydi dalam melakukan pembinaan seni tilawah adalah 3 T (*tahsin, tausyih, dan tilawah*). Implikasi pembinaan seni tilawah Al-Qur'an yang dilakukan guru Ibnu Rusydi membawa dampak yang sangat baik bagi orang banyak, terutama bagi murid-murid beliau dan masyarakat sekitar.